

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Metode Guru Akidah Akhlak dalam membina Akhlakul Karimah Peserta Didik terhadap Allah Swt. di MTsN 3 Trenggalek**

Berdasarkan temuan penelitian, diantara metode yang dilakukan guru akidah akhlak dalam membina akhlak karimah peserta didik terhadap Allah swt. di MTsN 3 Trenggalek yaitu:

##### **1. Teladan**

Pendidik sebagai teladan bagi anak didiknya dalam lingkungan sekolah disamping pula orang tua di rumah. Pendidik hendaknya menjaga dengan baik perbuatan maupun ucapan sehingga naliri anak yang suka meniru dan mencontoh dengan sendirinya akan turut mengajarkan apa yang disarankan baik itu orang maupun guru.<sup>1</sup> Oleh karena itu seorang guru haruslah lebih berhati-hati dalam bertindak agar menjadi teladan yang baik bagi siswanya. Jika seseorang hanya berbicara untuk menyuruh siswanya berbuat baik tetapi guru tersebut tidak memberikan contoh terlebih dahulu dalam kesehariannya maka perkataan guru tadi akan diabaikan oleh siswanya.

Pembinaan akhlak karimah terhadap Allah ini sudah ada konsep dari sekolah guru akidah akhlak bekerja sama dengan kepala sekolah, guru-guru lain maupun dengan orang tua siswa. Guru akidah akhlak, kepala sekolah, maupun dengan guru-guru lain memberikan contoh secara langsung kepada siswa misalnya ketika shalat dhuha, shalat

---

<sup>1</sup> Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : Al Ma'arif, 1962), hal. 85

dhuhur dan shalat asyar dilakukan secara berjamaah dengan para siswa dan shalat jamaah ini dilakukan di masjid sekolah.

Jadi, guru akidah akhlak, kepala sekolah, dan guru-guru lain berusaha memberikan teladan yang baik bagi siswanya. Dengan cara melakukan shalat berjamaah bersama peserta didik, diharapkan peserta didik mampu meniru perilaku guru tersebut.

## 2. Pembiasaan

Pada awalnya pembiasaan yang baik perlu dipaksa. Ketika seorang siswa telah terbiasa melakukan perbuatan baik dan tertanam dalam jiwa, pastinya ia akan melakukan perbuatan baik tanpa dipikirkan terlebih dahulu.

Metode ini mempunyai peranan yang penting dalam pembentukan dan pembinaan akhlak karimah. Karena dalam pembiasaan ini menjadi tumbuh dan berkembang dengan baik dan tentunya dengan pembiasaan-pembiasaan yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga muncul suatu rutinitas yang baik yang tidak menyimpang dari ajaran islam.<sup>2</sup>

Jadi pembiasaan pada intinya menjadikan suatu hal yang tadinya dilakukan secara sadar dan terpaksa, di upayakan menjadi otomatis dan tanpa paksaan, melalui latihan dan pengulangan secara otomatis dan tanpa paksaan, melalui latihan dan pengulangan secara terus menerus. Sehingga akan memunculkan sesuatu rutinitas yang baik yang tidak menyimpang dari ajaran islam.

---

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 85

Metode guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak karimah siswa di MTsN 3 Trenggalek melalui pembiasaan yang dilakukan melalui kegiatan pembiasaan seperti doa sebelum pelajaran dimulai, kemudian dilanjutkan dengan tadrus Al-Qur'an sesuai dengan yang tertulis di buku panduan mengaji. Khusus pada hari jumat, setelah shalat dhuha akan diadakan istighotsah yang didalamnya terdapat juga pengarahan guru bagaimana tentang pentingnya berdoa serta memotivasi siswa sehingga tumbuh dalam dirinya motivasi menjadi seseorang yang lebih baik.

Kegiatan pembiasaan ini diantaranya: para siswa melakukan kegiatan mengaji dan sebelum pelajaran jam pertama yang dimulai pada pukul 06.45. Dan sebelum pelajaran dimulai guru membimbing siswa untuk doa sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas dan setelah pelajaran berakhir tidak lupa siswa berdoa setelah belajar

### 3. Hukuman

Hukuman adalah suatu tindakan yang dijatuhkan kepada peserta didik secara sadar dan sengaja sehingga menimbulkan penyesalan. Dengan adanya penyesalan tersebut anak didik sadar atas perbuatannya dan ia berjanji tidak akan mengaulai dan melakukannya.<sup>3</sup>

Hukuman yang diberikan kepada siswa yang tidak mau melaksanakan ibadah kepada Allah Swt. yang mana telah dikonsepsikan di sekolah bukan merupakan hukuman secara fisik yang bersifat kekerasan melainkan dengan cara guru akidah akhlak menyuruh siswa

---

<sup>3</sup> Joesoef Soelaiman, *Konsep Pendidikan Luar Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal.86

untuk mengucapkan bacaan istigfar minimal 100x dan menulis kalimat istigfar minimal 100x. hukuman ini diberikan kepada siswa dengan tujuan membuat siswa jera dan tidak meninggalkan shalat lagi.

Hukuman yang diberikan guru akidah akhlak ini merupakan hukuman non fisik dengan cara pembiasaan yang baik dan hukumannya tersebut diberikan secara langsung atau spontan dan tidak tertulis.

#### 4. Latihan

Tujuan dari latihan adalah untuk menguasai gerakan hafalan dan ucapan-ucapan (pengetahuan). Dalam melakukan ibadah kesempurnaan gerakan ucapan. Dengan adanya latihan ini diharapkan bisa tertanamkan dalam hati atau jiwa mereka.<sup>4</sup>

Jadi dengan adanya di adakan shalat berjamaah yang dilakukan disekolah anak akan lebih menguasai gerakan hafal bacaan shalat dan dalam melakukan ibadah mempunyai kesempurnaan antara gerakan dengan bacaannya. Dengan latihan ini diharapkan siswa lebih rutin dan tidak menunda-nunda lagi dalam melaksanakan ibadah dan diharapkan bisa tertanam dalam hati atau jiwa mereka.

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hal. 85

## **B. Metode Guru Akidah Akhlak dalam membina Akhlakul Karimah Peserta Didik terhadap Sesama di MTsN 3 Trenggalek**

Berdasarkan temuan penelitian, diantara metode yang dilakukan guru akidah akhlak dalam membina akhlak karimah peserta terhadap sesama di MTsN 3 Trenggalek yaitu:

### **1. Teladan**

Pendidik sebagai teladan bagi anak didiknya dalam lingkungan sekolah disamping pula orang tua di rumah. Pendidik hendaknya menjaga dengan baik perbuatan maupun ucapan sehingga naliri anak yang suka meniru dan mencontoh dengan sendirinya akan turut mengajarkan apa yang disarankan baik itu orang maupun guru.<sup>5</sup> Oleh karena itu seorang guru haruslah lebih berhati-hati dalam bertindak agar menjadi teladan yang baik bagi siswanya. Jika seseorang hanya berbicara untuk menyuruh siswanya berbuat baik tetapi guru tersebut tidak memberikan contoh terlebih dahulu dalam kesehariannya maka perkataan guru tadi akan diabaikan oleh siswanya.

Pembinaan akhlak karimah terhadap sesama ini dilakukan dengan cara guru Pendidikan Agama Islam yang melibatkan komponen sekolah ini memberikan contoh secara langsung kepada siswa, dan siswa diharapkan mempunyai akhlak karimah terhadap sesama, dan mempunyai kepribadian yang baik serta terjadi perubahan tingkah laku pada siswa yang menjadi baik.

### **2. Pembiasaan**

---

<sup>5</sup> Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam...*, hal. 85

Pada awalnya pembiasaan yang baik perlu dipaksa. Ketika seorang siswa telah terbiasa melakukan perbuatan baik dan tertanam dalam jiwa, pastinya ia akan melakukan perbuatan baik tanpa dipikirkan terlebih dahulu.

Metode ini mempunyai peranan yang penting dalam pembentukan dan pembinaan akhlak karimah. Karena dalam pembiasaan ini menjadi tumbuh dan berkembang dengan baik dan tentunya dengan pembiasaan-pembiasaan yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga muncul suatu rutinitas yang baik yang tidak menyimpang dari ajaran islam.<sup>6</sup>

Pembinaan akhlak karimah terhadap sesama di MTsN 3 Trenggalek dilakukan oleh guru akidah akhlak yang bekerja sama dengan guru-guru lain yaitu dengan pembiasaan-pembiasaan setiap pagi guru dengan murid bersalam-salaman ketika memasuki gerbang sekolah , juga membiasakan siswa sebelum masuk ruang kantor itu mengucapkan salam, dan juga menghargai perbedaan anak satu dengan yang lain, dengan melalui pembiasaan yang baik, diharapkan siswa akan melakukan kebiasaan yang baik juga baik di lingkungan sekolah, maupun di luar sekolah.

### 3. Hukuman

Hukuman adalah suatu tindakan yang dijatuhkan kepada peserta didik secara sadar dan sengaja sehingga menimbulkan penyesalan.

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hal. 85

Dengan adanya penyesalan tersebut anak didik sadar atas perbuatannya dan ia berjanji tidak akan mengaulai dan melakukannya.<sup>7</sup>

Hukuman ini dilaksanakan apabila larangan yang telah diberikan ternyata masih dilakukan oleh anak didik. Namun hukuman tadi tidak harus hukuman badan, melainkan bisa menggunakan tindakan-tindakan, ucapan dan syarat yang menimbulkan mereka tidak mau melakukannya dan benar-benar menyesal atas perbuatannya.<sup>8</sup>

Hukuman yang diberikan guru PAI ini yang bertujuan untuk membina siswa agar mempunyai akhlak karimah terhadap sesama. Hukuman yang diberikan kepada siswa tidak berupa hukuman fisik tetapi hukuman yang menggunakan tindakan, ucapan atau syarat seperti hukuman yang diberikan guru PAI yaitu menyuruh siswa untuk mengucapkan Istigfar minimal 100x dan juga menulis kalimat Istigfar minimal 100x.

Hukuman yang diberikan oleh guru akidah akhlak dengan cara pembiasaan yang baik dan hukuman tersebut diberikan secara langsung atau spontan dan tidak tertulis.

#### 4. Larangan

Larangan adalah suatu keharusan untuk tidak melaksanakan atau melakukan pekerjaan yang merugikan.<sup>9</sup>

Larangan yang diberikan guru akidah akhlak ketika mengajar menyampaikan larangan kepada siswa agar tidak menyakiti perasaan orang lain baik dengan guru, orang tua, maupun dengan teman

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hal. 86

<sup>8</sup> *Ibid*, hal. 85

<sup>9</sup> *Ibid*, hal. 85

sebayanya, karena dapat merugikan diri sendiri. Oleh karena itu larangan ini disampaikan agar siswa diharapkan mampu menghargai perbedaan maupun mempunyai akhlak karimah terhadap sesama.

### **C. Metode Guru Akidah Akhlak dalam membina Akhlakul Karimah Peserta Didik terhadap Lingkungan di MTsN 3 Trenggalek**

Berdasarkan temuan penelitian, diantara metode yang dilakukan guru agama islam dalam pembinaan akhlak karimah siswa terhadap lingkungan di MTsN 3 Trenggalek yaitu :

#### 1. Anjuran

Anjuran adalah saran atau ajakan untuk berbuat atau melakukan sesuatu yang berguna.<sup>10</sup> dengan adanya anjuran menanamkan akhlak karimah pada anak didik diharapkan anak didik mengetahui tugas mereka sebagai khalifah dibumi, yakni untuk menjaga agar setiap proses pertumbuhan alam terus berjalan sesuai dengan fungsi ciptaannya.<sup>11</sup> Dan diharapkan anak didik lebih bersyukur atas semua ciptaan Allah Swt.

Jadi proses pembinaan yang dilakukan guru PAI ini menggunakan anjuran karena sekolah membina siswa akhlak karimah terhadap lingkungan melalui kegiatan kegiatan tadabur alam dan itu sangat di anjurkan oleh sekolah agar semua siswa ikut dalam kegiatan tersebut.

#### 2. Pembiasaan

Pada awalnya pembiasaan yang baik perlu dipaksa. Ketika seorang siswa telah terbiasa melakukan perbuatan baik dan tertanam dalam

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 85

<sup>11</sup> Marzuki, *Prinsip Dasar ...*, hal. 23

jiwa, pastinya ia akan melakukan perbuatan baik tanpa dipikirkan terlebih dahulu.

Metode ini mempunyai peranan yang penting dalam pembentukan dan pembinaan akhlak karimah. Karena dalam pembiasaan ini menjadi tumbuh dan berkembang dengan baik dan tentunya dengan pembiasaan-pembiasaan yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga muncul suatu rutinitas yang baik yang tidak menyimpang dari ajaran islam.<sup>12</sup>

Dalam pembinaan akhlak karimah siswa terhadap lingkungan ini sudah terkonsep dari sekolah dalam bentuk tata tertib yang menyebutkan bahwa adanya tim piket kelas dan tugas-tugas tim piket sudah dijelaskan dalam tata tertib tersebut.

### 3. Pengawasan

Pengawasan adalah untuk mencegah dan menjaga agar tidak terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan mengingat manusia bersihat tidak sempurna, maka kemungkinan untuk berbuat salah serta menyimpang bias terjadi. Maka sebelum penyimpangan ini berlangsung lebih jauh, maka lebih baik seslalu ada usahausaha koreksi dan pengawasan.<sup>13</sup>

Pembinaan akhlak karimah siswa terhadap lingkungan ini wali kelas yang bekerja sama dengan guru-guru lain memberikan pengawasan dalam bentuk mengingatkan siswa agar selalu membersihkan kelas , membuang sampah pada tempatnya kepada siswa agar mereka tidak melakukan hal yang menyimpang yang bisa

---

<sup>12</sup>Marimba, *Pengantar Filsafat...*, hal.85

<sup>13</sup> *Ibid*, hal. 86

mengakibatkan kerusakan lingkungan mereka baik itu lingkungan di sekolah maupun lingkungan mereka tempat tinggal mereka.

#### 4. Hukuman

Hukuman adalah suatu tindakan yang dijatuhkan kepada peserta didik secara sadar dan sengaja sehingga menimbulkan penyesalan. Dengan adanya penyesalan tersebut anak didik sadar atas perbuatannya dan ia berjanji tidak akan mengaulai dan melakukannya.<sup>14</sup>

Hukuman ini dilaksanakan apabila larangan yang telah diberikan ternyata masih dilakukan oleh anak didik. Namun hukuman tadi tidak harus hukuman badan, melainkan bisa menggunakan tindakan-tindakan, ucapan dan syarat yang menimbulkan mereka tidak mau melakukannya dan benar-benar menyesal atas perbuatannya.<sup>15</sup>

Dalam Pembinaan akhlak karimah siswa terhadap lingkungan guru akidah akhlak memberikan hukuman kepada siswa yang membuat kelas menjadi kotor, hukumannya membersihkan kelas dan membuat mereka jera.

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hal. 86

<sup>15</sup> *Ibid*, hal. 85